

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana peran seorang notaris dalam pembuatan akta perjanjian bisnis Franchise/waralaba waroeng Steak Supriadi di kota Semarang. serta mengetahui dan menganalisis hambatan-hambatan permasalahan yang muncul dalam pelaksanaan perjanjian bisnis franchise/waralaba dan juga mengetahui dan menganalisis bagaimana solusi yang harus ditempuh jika terjadi permasalahan dalam perjanjian tersebut.

Metode penelitian yang saya gunakan adalah menggunakan metode pendekatan yuridis sosiologis yaitu suatu pendekatan terhadap suatu masalah dengan melihat dari segi yuridis (berdasarkan peraturan perundang-undangan) dan juga dari segi sosiologis (sebuah implementasi yang ada di dalam masyarakat). Data yang diperoleh dianalisis berdasarkan rumusan masalah dan disajikan secara deskriptif.

Hasil penelitian Yang di peroleh : Peran Notaris sebagai pejabat publik dituntut untuk bersikap professional, terutama di dalam menjembatani kepentingan para pelaku usaha Franchise antara Franchisor dan Franchisee dalam pembuatan akta perjanjian bisnis. Asas keseimbangan memberi makna sebagai keseimbangan posisi para pihak yang berkontrak. Tujuan dari asas keseimbangan adalah hasil akhir yang menempatkan posisi para pihak seimbang dalam menentukan hak dan kewajibannya.

setiap orang yang akan melakukan perjanjian dalam bisnis seharusnya berani jujur dan terbuka dalam pelaporan aset-aset yang ada hubungannya dalam pelaksanaan perjanjian bisnis franchise/waralaba karena hal ini lah yang biasanya nantinya memicu permasalahan dan notaris sulit memberikan sebuah solusi karena dalam perjanjian yang dibuat tidak dimuat didalam materi perjanjiannya.

Penyelesaian permasalahan dalam perjanjian bsnis harus mengutamakan jalan kekeluargaan sehingga masing-masing pihak tidak kehilangan hak nya dalam perjanjian yang telah disepakati, karena hal ini yang biasanya saling menuntut di jalur hukum dan akhirnya kedua belah pihak mendapatkan kerugian.

Kata Kunci : *Peran Notaris Dalam Perjanjian Franchise/Waralaba*

## **ABSTRACT**

*This study aims to identify and analyze how the role of a notary in the deed agreement Franchise business / franchise waroeng Steak Supriya in town Semarang,serta know and analyze the barriers problems that arise in the implementation of the agreement franchising / franchise and also study and analyze how the solution that must be taken if there is a problem in the agreement.*

*The research method I use is to use a sociological juridical approach is an approach to a problem with the terms of the juridical ( by legislation ) and also in terms of sociological (an implementation that is in the community ) . Data were analyzed based on the formulation of the problem and presented descriptively.*

*The research results were obtained: The role of the Notary public officials are required to be professional, especially in bridging the interests of businesses between the franchisor and Franchise Franchisee in deed a business agreement. The principle of the balance of giving meaning as the balance of the position of the contracting parties. The purpose of the principle of balance is the end result that put the balanced position of the parties in determining their rights and obligations.*

*each person who will carry out the agreement in the business should dare to be honest and open in the reporting of assets that exist hubungnya in the implementation of the agreement franchising / franchise because this is what usually will trigger problems and notary difficult to provide a solution because the agreement made is not loaded perjanjiananya material inside.*

*Settlement problems in bsnis agreement should give priority to the family so that each party does not lose its rights in the agreement that has been agreed, because it is usually sue each other in the path of law and ultimately the two sides get damages*

*Keywords : Role Notary In Franchise Agreements / Franchise*